

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL — (i)

LEMBAR PENGESAHAN — (ii)

SURAT PERNYATAAN — (iii)

ABSTRAK — (iv)

ABSTRACT — (vi)

KATA PENGANTAR — (viii)

DAFTAR ISI— (xii)

DAFTAR GAMBAR — (xviii)

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang — (1)

B. Rumusan Masalah — (9)

C. Tujuan dan Manfaat — (9)

D. Penelitian Terdahulu — (10)

E. Kerangka Teoritik — (16)

1. Film sebagai Praktik Sosial, Media Kritik, serta ‘Alat’ untuk Mengonstruksi

Wacana dan Ideologi — (16)

2. Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough — (21)

- Prinsip-prinsip Analisis Wacana Kritis dan Kedudukan Norman

Fairclough — (21)

- Wacana dan Perubahan Sosial — (23)

F. Metode Penelitian — (26)

1. Obyek Penelitian — (27)
2. Jenis dan Sumber Data — (28)
3. Teknik Pengumpulan Data — (28)
4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data — (29)

**BAB II: GAMBARAN UMUM KEHIDUPAN SOSIAL
KEAGAMAAN DI INDIA DAN SEKILAS
TENTANG FILM PEEKAY (PK)**

A. Dinamika Kehidupan Sosial Keagamaan di India — (32)

1. Religiusitas Masyarakat India — (32)
2. India sebagai Sebuah Negara Sekuler — (34)
3. Kerusuhan dan Kekerasan yang Menyeret Isu Agama dan Kasta — (36)

B. Sekilas tentang Film Peekay (PK) — (40)

1. Pro-Kontra, Kesuksesan dan Penghargaan yang Didapati Film — (40)
2. Cerita Film PK — (42)
3. Tokoh dan Karakter dalam Film — (52)
4. Rajkumar Hirani: Sosok Penting di Balik Film — (55)

BAB III: ANALISIS DIMENSI TEKS (Membongkar Teks Film PK yang Memuat Kritikan terhadap Praktik Beragama di India)

- A. Scene ketika Membahas Hubungan Jaggu (Hindu) dan Sarfaraaz (Muslim Pakistan), Beserta Bagaimana Respon dari Orang Tua Jaggu — (59)**
- Mengajak untuk Tidak Anti/Membenci Umat Muslim (Pakistan) — (63)
 - Pemuka Agama sebagai Pihak yang Turut Melanggengkan Kebencian dan Keantian terhadap Umat Muslim — (66)
- B. Scene Percakapan Cherry dan Jaggu di Studio Penyiaran Berita — (68)**
- Fanatisme Beragama akan Melahirkan Kekerasan: Representasi Realitas di India — (69)
- C. Scene Ketika PK Mengambil Uangnya Kembali dari Kotak Amal — (70)**
- Gambaran Pendeta Hindu di India: Sosok yang Pemarah — (72)
 - Kritik terhadap Sikap yang Terlalu Menyakralkan Simbol Agama — (73)
- D. Scene ketika PK Diminta Orang-orang untuk Memohon Kepada Tuhan Agar Remote Controlnya Bisa Ditemukan — (74)**
- Beragama dan Bertuhan Membuat Manusia “Manja dan Tidak Mandiri” — (77)
- E. Scene ketika PK Berdialog dengan Penjual Patung Dewa-dewi — (78)**
- Menyoal Fungsi dan Kedudukan Patung dalam Agama Hindu — (81)
- F. Scene ketika PK Memeluk dan Melakukan Ritual Semua Agama di India — (84)**

- Mempertanyakan Ajaran dan Praktik Agama yang Paling Benar — (87)
- Agama: Menciptakan Perbedaan dan Membuat Manusia Rela Menyakiti Dirinya — (89)

G. Scene Percakapan Saat Membahas Asumsi PK Mengenai ‘Wrong Number’ — (91)

- Tuhan Tidak Memerintahkan Pelbagai Praktik Agama: Semuanya Adalah ‘*Wrong Number*’ — (93)

H. Scene ketika PK Meminta Tapasvi untuk Menyebutkan Agama dari Lima Orang yang Ia Siapkan — (98)

- Tuhan dan Tanda Agama — (100)

I. Scene ketika PK Menunjukkan Kepada Ayah Jaggu Mengenai Penciptaan Rasa Takut Oleh Agama — (102)

- Menjual Ketakutan untuk Menciptakan Kepatuhan — (105)
- Agama Menjadi Bisnis yang Menguntungkan — (106)
- Mahasiswa: Kelompok yang Paling Mudah Termakan Permainan Rasa Takut dan Harapan Mendapat Kebaikan Oleh Agama — (107)

J. Scene Saat Jaggu Meminta kepada Semua Orang yang Menonton

Acaranya untuk Merekam dan Mengirimkan Video Wrong Number — (108)

- Praktik-praktik “Wrong Number” dan Provokasi untuk Menyoalkan-Nya — (110)

K. Scene yang Menampilkan Peristiwa Pengeboman — (114)

- Agama: Membuat Orang Ingin Membela Tuhan — (115)

L. Scene ketika PK dan Tapasvi Melakukan Diskusi Eksklusif tentang

Agama dan Tuhan — (116)

- Wacana ‘Bertuhan Tanpa Agama’ — (118)
- Menampilkan Perspektif Teologi Negatif — (120)
- Rasionalisme Humanis: Ideologi yang Mendasari dan Membentuk Wacana dalam Film PK — (123)

BAB IV: ANALISIS DIMENSI *DISCOURSE PRACTICE* DAN *SOCIOCULTURAL PRACTICE*

A. Analisis Dimensi *Discourse Practice* — (132)

1. Produksi Film dan Komentar Mengenai Isu-isu yang Diangkat dalam Film — (132)
 - Penulisan Naskah yang Memakan Waktu Lama: Tersandung Film *Inception*, Filmmaker yang Perfectionis dan Idealis — (132)
 - Kemiripan dengan Film *OMG* dan Perubahan Sebagian Alur Cerita karena Nya — (134)
 - Berupaya Memformulasikan Isu Serius dengan Penyampaian yang Menghibur — (136)
 - Tentang Penciptaan Karakter Tokoh Utama dan Dipilihnya Amir Khan — (137)
2. Konsumsi dan Interpretasi Khalayak Penonton terhadap Film PK — (138)

B. Analisis Dimensi *Sociocultural Practice* — (143)

BAB V: PENUTUP — (155)

DAFTAR PUSTAKA — (163)

TENTANG PENELITI — (169)